

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diberikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broad scope*. Karena berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai t variabel ketidaktentuan lingkungan sebesar $-2,579$ pada tingkat signifikan $0,016$, struktur organisasi nilai t sebesar $2,761$ dengan tingkat signifikan $0,010$ dan interaksi antara ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi nilai t sebesar $5,516$ dengan tingkat signifikan $0,000$. Sedangkan uji F test, diperoleh nilai F sebesar $31,109$ dengan tingkat signifikan $0,000$ di bawah $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broad scope*.
2. Interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *timeliness*. Karena berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai t variabel ketidaktentuan lingkungan sebesar $-2,246$ pada tingkat signifikan $0,033$, struktur organisasi nilai t sebesar $2,361$

dengan tingkat signifikan 0,026 dan interaksi antara ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi nilai t sebesar 3,484 dengan tingkat signifikan 0,002. Sedangkan uji *F test*, diperoleh nilai F sebesar 16,612 dengan tingkat signifikan 0,000 di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *timeliness*.

3. Interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *aggregation*. Karena berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai t variabel ketidaktentuan lingkungan sebesar -2,162 pada tingkat signifikan 0,040, struktur organisasi nilai t sebesar 2,143 dengan tingkat signifikan 0,042 dan interaksi antara ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi nilai t sebesar 2,402 dengan tingkat signifikan 0,024. Sedangkan uji *F test*, diperoleh nilai F sebesar 11,287 dengan tingkat signifikan 0,000 di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *aggregation*.
4. Interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen integrasi. Karena berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai t variabel ketidaktentuan lingkungan sebesar -2,743 pada

tingkat signifikan 0,011, struktur organisasi nilai t sebesar 4,215 dengan tingkat signifikan 0,000 dan interaksi antara ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi nilai t sebesar 2,458 dengan tingkat signifikan 0,021. Sedangkan uji F test, diperoleh nilai F sebesar 21,023 dengan tingkat signifikan 0,000 di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen integrasi.

5. Interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Karena berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai t variabel ketidaktentuan lingkungan sebesar $-3,883$ pada tingkat signifikan 0,001, struktur organisasi nilai t sebesar 4,251 dengan tingkat signifikan 0,000 dan interaksi antara ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi nilai t sebesar 5,471 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan uji F test, diperoleh nilai F sebesar 46,134 dengan tingkat signifikan 0,000 di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang ada pada perusahaan Daerah air minum (PDAM) ini sudah cukup baik, karena itu sebaiknya terus dipertahankan dan ditingkatkan lebih baik lagi, yaitu dengan memberikan hak kepada para manajer untuk mengambil keputusan sekaligus mengimplementasikannya, tetapi disisi lain manajer harus tetap bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkan.
2. Agar termotivasi perusahaan perlu memperhatikan prestasi yang telah dicapai oleh masing-masing koordinator bidang dengan memberikan penghargaan sesuai dengan prestasi yang dicapai seperti: kenaikan gaji, promosi, tunjangan, dan bonus.
3. Sistem akuntansi manajemen sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan informasi masing-masing koordinator bidang, dengan memberikan alat ukur yang cukup akurat dan mencerminkan keadaan saat ini.
4. Hendaknya pihak perusahaan benar-benar memperhatikan pendelegasian tugas kepada karyawan, maksudnya agar karyawan dapat meningkatkan semangat kerja dan tanggung jawab, karena pendelegasian kerja yang kurang tepat berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan itu sendiri.
5. Hendaknya penelitian berikutnya dapat menambah variabel lain selain ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi.

6. Hasil penelitian ini mungkin berbeda, jika sampel yang digunakan oleh peneliti berikutnya mencakup lingkup yang lebih luas.

C. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang diidentifikasi antara lain:

1. Struktur organisasi yang digunakan hanya pelimpahan wewenang dan tanggung jawab (desentralisasi).
2. Penelitian ini hanya metode *survey* melalui kuesioner, peneliti tidak melakukan wawancara atau terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Ainul Mardiyah dan Gudono. 2001. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen. JRAI. Volume 4. No I. Halaman 1 – 27.
- Anonim. 2003. *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Jurusan Akuntansi*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala.
- Djarwanto. 1996. *Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Edisi 1. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Libery.
- Elly Dyah Rachamawati. 2004. *Pengaruh Ketidaktentuan Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Struktur Organisasi Sebagai Faktor Moderasi Pada PT. PLN Distribusi Jawa Timur di Surabaya*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur.
- Ghozali, Imam. 2003. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang . UNDIP
- Gujarati, Damodar. 1994. *Ekonomitrika Dasar*. Jakarta. Erlangga
- Handoko, T. Hani. 1997. *Teori Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Hansen, Don. R, dan Maryanne M. Mowen. 1977. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke 4. Bagian Pertama . Jakarta : Erlangga.
- _____. 2000. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 4. Bagian Pertama. Jakarta : Erlangga.
- Itje Nazaruddin. 1998. *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. JRAI. Volume 1. No.2. Halaman 141 – 162.
- Kirmizi Ritonga dan Yuserrie Zainuddin. 2002. *Pengaruh Ketidaktentuan Lingkungan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen dan Struktur Organisasi Sebagai Faktor Moderasi*. JRAI. Volume 5. No 1. Halaman 102 – 118.
- Mulyadi, 1992. *Akuntansi Manajemen : Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 1. Yogyakarta . STIE YKPN.
- Nurgiantoro, Burhan dkk. 2000. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu sosial*. Yogyakarta. UGM.

Santoso, Singgih. 2002. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 10*. Jakarta . Penerbit Elex Komputindo Kelompok Gramedia.

Sugiri, Slamet. 1994. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 1. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPD AMP YKPN.